

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang dan masa yang akan datang pendidikan karakter adalah salah satu usaha sadar dan terencana dalam proses pada peserta didik, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki sikap dan kepribadian yang baik atau suatu proses untuk mengembangkan diri tiap individu menjadi orang yang terdidik baik formal dan informal.

Pendidikan ini bisa diartikan secara luas dan sempit. Secara luas, pendidikan tidak terbatas di lingkungan hidup dalam bentuk sekolah, tetapi dan tidak ada batas waktu dan tempat. Namun, dalam pengertian sempit, berlangsung dalam waktu yang terbatas dan tidak berlangsung di mana pun dalam lingkungan hidup, pendidikan terstruktur dan terarah. Hal ini pendidikan juga merupakan suatu hal yang mendidik ke arah kedewasaan. Sehingga di kehidupan yang di peroleh melalui pendidikan lebih terarah, mendorong orang untuk berbuat positif di dalam kehidupannya sendiri atau bermasyarakat.

Nilai pendidikan karakter juga mampu mempengaruhi perilaku seseorang mengarahkan sikap dan tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, nilai pendidikan karakter dapat dikatakan sebagai sesuatu yang sangat berharga dan bermutu, untuk memperlihatkan kualitas yang berguna untuk manusia atau sesuatu yang bernilai dan berharga bagi manusia. Karena pendidikan karakter dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya ialah nilai

pendidikan relegius yang merupakan suatu kesadaran yang di atur oleh tuhan yang harus kita patuhi, Nilai pendidikan karakter ini sangat erat kaitannya dengan nilai keagamaan bersifat mutlak dan abadi, serta sebuah kepercayaan.

Karya sastra lama yang sampai sekarang masih dipelajari dari mulai sekolah dasar, hingga sekolah menengah atas adalah pantun yang Secara tidak sadar, pantun banyak di gunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik secara formal maupun non formal., Hal ini menunjukkan bahwa pantun bisa dilakukan dalam keadaan bagaimanapun. Tentu saja dengan catatan pantun yang diberikan harus disesuaikan dengan kebutuhan saat itu. Karena pantun sering kali ditemukan sebuah kata naseha dan bermakna yang mendalam. Didalam pantun banyak terdapat nilai pendidikan karakter. Karena sudah pasti mengandung nilai kehidupan. Hakikatnya, nilai pendidikan karakter adalah tolak ukur seseorang dalam menimbang baik buruknya sifat atau perilaku seseorang.

Berdasarkan pengalaman peneliti yang telah membaca beberapa buku kumpulan pantun, bait disetiap pantun menggunakan nilai pendidikan yang membuat peneliti tertarik untuk memahami apa makna dan jenis nilai pendidikan karakter dalam buku pantun. Nilai pendidikan karakter apa yang terkandung dalam pantun, melalui kata-kata yang tertulis dalam bait-bait pantun. berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mencoba menemukan nilai pendidikan karakter yang digunakan dalam buku kumpulan pantun karya Agus Wijanarko. Karena peneliti ingin mengetahui tentang nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam pantun yang diteliti. Semoga penelitian ini dapat memberikan informasi yang akurat tentang nilai pendidikan karakter yang di gunakan dalam

buku pantun karya Agus Wijayarko. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk memilih judul “ Analisis nilai pendidikan karakter dalam buku pantun melayu karya Agus Wijanarko”

1.2 Fokus Penelitian

Berkembangnya zaman, pantun mengalami perubahan dan penyesuaian dalam membangkitkan daya tarik seseorang dalam mempelajarinya. Kerena pantun memiliki nilai pendidikan karakter yang beragam. Maka fokus dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku kumpulan pantun melayu sebagai alat penelitian. Melalui penelitian ini, dapat diketahui bahwa dalam buku pantun terdapat nilai pendidikan apa saja.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus Penelitian di atas, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah terdapat Nilai Pendidikan karakter apa sajakah yang terkandung dcialam Buku Pantun Melayu Karya Agus Wijanarko?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang dakan di lakukan dalam penelitian ini ialah Mendeskripsikan Nilai Pendidikan karakter dalam buku pantun melayu melayu karya Agus Wijanarko.

1.5 Manfaat penelitian

Dari tujuan penelitiann yang hendak di di lakukan, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan dan diri peneliti sendiri yang kelak dapat dijadikan acuan dan contoh dimasa mendatang adapun manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Manfaat yang dapat diperoleh penulis dari penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang khasanah ilmu pengetahuan terutama tentang bidang sastra Indonesia khususnya pantun yang pada era sekarang.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan dalam penelitian ini agar pembaca mengetahui dan dapat memahami tentang nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam pantun yang peneliti teliti.

1.6 Definisi Istilah

Penjelasan istilah agar kelaknya peneliti dan pembaca dapat memahami dan memiliki persepsi sedikit yang sama terhadap judul penelitian, maka peneliti akan menguraikan sebagai berikut :

- 1) Nilai pendidikan karakter adalah pendorong orang untuk berbuat positif di dalam kehidupannya sendiri atau bermasyarakat. Sehingga bertujuan mendidik seseorang atau individu agar menjadi manusia yang baik dalam arti berpendidikan.

- 2) Pantun bisa secara lisan dan tertulis karena ciri-ciri pantun dapat dilihat berdasarkan bentuknya, pada baris pertama dan kedua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi. Sedangkan dal ciri-ciri pantun tiap baitnya terdiri atas empat baris (larik) dan tidak boleh di ubah, tiap baris pantun terdiri atas 8 sampai 12 suku kata dan rima akhir setiap baris(a-b-ab).

